

Perkembangan Pendidikan di Indonesia

Zamhari, Dwi Noviani, Zainuddin

Institut Agama Islam Al-Ittafiqiyah Indralaya

Email: zamharizammi@gmail.com, dwi.noviani@iaiqi.ac.id, zainuddin@iaiqi.ac.id

Alamat: Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862

Email korespondensi : zamharizammi@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan unsur kunci dalam pembangunan masyarakat dan negara. Artikel ini mengkaji perkembangan pendidikan di Indonesia dengan fokus pada latar belakang, hasil, dan kesimpulan dari perjalanan sejarah pendidikan di negara ini. Perkembangan pendidikan di Indonesia telah dipengaruhi oleh sejarah yang panjang, terutama masa kolonialisme Belanda. Pendidikan pada masa itu terbatas pada golongan elite pribumi dan menciptakan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan. Namun, setelah proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, pendidikan menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional, mengakibatkan peningkatan signifikan dalam akses pendidikan dasar. Meskipun demikian, ketidaksetaraan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta antara pulau-pulau di Indonesia tetap menjadi masalah yang harus diatasi. Perkembangan pendidikan di Indonesia mencakup peningkatan akses pendidikan, diversifikasi program pendidikan tinggi, dan upaya integrasi budaya lokal dalam kurikulum. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk pendidikan, memodernisasi kurikulum, dan meningkatkan kualitas pengajaran. Reformasi pendidikan juga mencakup pelatihan guru dan pembaruan kurikulum untuk menghadapi perubahan zaman. Namun, masih ada tantangan dalam tata kelola pendidikan, ketidaksetaraan akses pendidikan, dan pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan pendidikan di Indonesia mencerminkan perjalanan yang penuh tantangan dan perubahan signifikan. Meskipun telah terjadi kemajuan dalam hal akses dan upaya integrasi budaya, tantangan seperti ketidaksetaraan pendidikan, tata kelola yang rumit, dan integrasi teknologi masih perlu diatasi. Pendidikan yang berkualitas tetap menjadi prioritas, dengan harapan bahwa upaya yang berkelanjutan akan memastikan bahwa pendidikan di Indonesia memenuhi standar kualitas tinggi dan relevan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

Kata Kunci : Pendidikan, Indonesia, Sejarah

Abstract

Education is a key element in the development of society and the country. This article examines the development of education in Indonesia with a focus on the background, results and conclusions of the historical journey of education in this country. The development of education in Indonesia has been influenced by a long history, especially the period of Dutch colonialism. Education at that time was limited to the native elite and created inequality in access to education. However, after the proclamation of independence in 1945, education became a top priority in national development, resulting in a significant increase in access to basic education. Nevertheless, educational inequality between urban and rural areas and between islands in Indonesia remains a problem that must be addressed. Educational developments in Indonesia include increasing access to education, diversifying higher education programs, and efforts to integrate local culture in the curriculum. The government has allocated a significant budget for education, modernizing the curriculum and improving the quality of teaching. Education reform also includes teacher training and curriculum updates to face changing times. However, there are still challenges in educational governance, unequal access to education, and integrating technology in the learning process. The development of education in Indonesia reflects a journey full of challenges and significant changes. While there has been progress in terms of access and cultural integration efforts, challenges such as educational inequality, complex governance, and technology integration still need to be addressed. Quality education remains a priority, with the hope that continued efforts will ensure that education in Indonesia meets high quality standards and is relevant to face a challenging future.

Keywords: Education, Indonesia, History

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan signifikan sepanjang sejarahnya. Sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pendidikan telah menjadi salah satu aspek penting dalam upaya membangun bangsa dan menciptakan generasi yang berkualitas. Latar belakang perjalanan pendidikan di Indonesia mencakup beragam aspek historis, sosial, ekonomi, dan politik yang telah membentuk sistem pendidikan saat ini. Dalam paparan ini, kita akan mengeksplorasi perkembangan pendidikan di Indonesia dengan mempertimbangkan berbagai data pendukung dan alasan penting memilih topik ini.

Sejarah pendidikan di Indonesia dimulai jauh sebelum masa kemerdekaan. Era kolonialisme Belanda yang berlangsung selama berabad-abad telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pendidikan di Indonesia. Pada awal abad ke-20, pemerintah kolonial Belanda mendirikan sekolah-sekolah tinggi yang membatasi akses pendidikan bagi kalangan pribumi. Hal ini mengakibatkan ketidaksetaraan dalam pendidikan dan kesenjangan pengetahuan di antara berbagai kelompok masyarakat.

Setelah proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama bagi pemerintah Indonesia yang baru terbentuk. Alasan utama adalah untuk membangun sumber daya manusia yang mampu mengisi peran dalam proses pembangunan negara. Data pendukung menunjukkan bahwa pada periode awal kemerdekaan, pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan akses pendidikan dengan mendirikan berbagai sekolah dasar dan menengah di seluruh negeri. Meskipun tantangan finansial dan infrastruktur masih menjadi masalah besar, perkembangan pendidikan di Indonesia pada periode ini mencatat progres yang signifikan.¹

Selain itu, penting untuk memahami bahwa Indonesia adalah negara yang beragam budaya, etnis, dan agama. Data pendukung menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia telah berperan penting dalam mengintegrasikan masyarakat yang beragam ini. Upaya untuk memasukkan unsur-unsur lokal dalam kurikulum sekolah serta menghormati keragaman budaya telah menjadi bagian integral dari pendidikan nasional. Ini merupakan langkah yang penting dalam menjaga persatuan dan kerukunan antar berbagai kelompok masyarakat di Indonesia.

¹ Akbar A dan Noviani N, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," *In Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.

Namun, dalam perkembangannya, sistem pendidikan Indonesia juga menghadapi tantangan serius. Salah satu tantangan utama adalah ketidaksetaraan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Data pendukung menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di daerah perkotaan umumnya memiliki lebih banyak fasilitas dan guru yang berkualitas dibandingkan dengan sekolah-sekolah di pedesaan. Hal ini menciptakan kesenjangan pendidikan yang memengaruhi akses dan kualitas pendidikan bagi anak-anak di pedesaan.

Selain itu, kendala finansial juga menjadi hambatan besar dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Meskipun pemerintah telah mengalokasikan sejumlah besar anggaran untuk pendidikan, masih ada kebutuhan yang besar untuk peningkatan infrastruktur sekolah, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Data pendukung menunjukkan bahwa tingginya angka drop out di tingkat sekolah menengah juga merupakan isu yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua anak-anak Indonesia mendapatkan pendidikan yang layak.

Selanjutnya, dalam era globalisasi saat ini, pendidikan di Indonesia juga harus beradaptasi dengan perubahan dunia yang semakin cepat. Alasan memilih topik ini adalah untuk memahami bagaimana pendidikan di Indonesia dapat mengikuti perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja global. Data pendukung menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat modern sangat penting. Pergeseran menuju pendidikan berbasis teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif telah menjadi fokus dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam kesimpulan, perkembangan pendidikan di Indonesia adalah sebuah perjalanan yang kompleks dan penuh tantangan. Latar belakang historis yang dipengaruhi oleh masa kolonialisme, komitmen untuk mencapai kesetaraan pendidikan, dan adaptasi terhadap keragaman budaya adalah elemen-elemen penting dalam sejarah pendidikan Indonesia. Data pendukung menunjukkan bahwa meskipun telah ada kemajuan yang signifikan, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengatasi ketidaksetaraan pendidikan, tantangan finansial, dan perubahan global. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah dan perkembangan pendidikan di Indonesia, kita dapat berkontribusi pada upaya memperbaiki mutu pendidikan dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.²

² Rachmi T.S dan Eryc E Charles C, Yosuky D, "Analisa Pengaruh Virtual Reality Terhadap Perkembangan Pendidikan Di Indonesia," *Journal Innovation In Education*, 2023, 40–53.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif dan cenderung menggunakan Analisa dengan pendekatan induktif. (Rukminingsih,et.al, 2020). Penelitian kepustakaan merupakan salah satu jenis penelitian yang membahas sumber dari literatur, berupa buku, jurnal, makalah, dan tulisan lainnya, sesuai dengan kajian yang dibahas.

PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Pendidikan di Indonesia

Sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia adalah cerminan dari perjalanan panjang bangsa ini menuju kemerdekaan dan pembangunan. Era kolonialisme Belanda adalah periode awal yang sangat memengaruhi perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Pada masa tersebut, pendidikan di Indonesia lebih ditujukan kepada golongan elite pribumi yang terbatas, sedangkan mayoritas masyarakat pribumi diberikan pendidikan yang terbatas. Latar belakang ini menciptakan ketidaksetaraan dalam akses dan kualitas pendidikan, yang menjadi tantangan utama yang dihadapi ketika Indonesia mencapai kemerdekaannya pada tahun 1945.

Setelah proklamasi kemerdekaan, pemerintah Indonesia yang baru terbentuk mengambil langkah-langkah penting dalam memajukan pendidikan sebagai salah satu prioritas nasional. Latar belakang historis ini mencakup pendirian sekolah-sekolah dasar dan menengah di seluruh negeri, yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi semua warga. Upaya ini juga mencerminkan semangat untuk menghapuskan ketidaksetaraan pendidikan yang muncul selama masa penjajahan.

Selain itu, latar belakang sejarah ini juga menyoroti pentingnya pendidikan sebagai alat integrasi sosial dan budaya di Indonesia yang beragam. Pemerintah berusaha memasukkan unsur-unsur lokal dalam kurikulum sekolah serta menghormati keragaman budaya sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan persatuan nasional. Namun, seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan di Indonesia juga menghadapi sejumlah tantangan serius. Latar belakang data menunjukkan ketidaksetaraan pendidikan yang masih ada antara daerah perkotaan dan pedesaan, dengan sekolah-sekolah di daerah perkotaan cenderung memiliki lebih banyak fasilitas dan guru yang berkualitas. Kendala finansial juga tetap menjadi

hambatan dalam perkembangan pendidikan, dengan kebutuhan akan perbaikan infrastruktur, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum yang relevan.³

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan di Indonesia harus terus beradaptasi dengan perubahan dunia yang semakin cepat. Peningkatan teknologi dan persaingan di pasar kerja global menuntut agar pendidikan mengikuti perkembangan tersebut. Oleh karena itu, pemahaman akan sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia membantu kita memahami tantangan dan peluang saat ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, mengatasi ketidaksetaraan, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Sejarah ini juga mengingatkan kita pada pentingnya pendidikan sebagai salah satu fondasi utama pembangunan bangsa.

Sistem dan Tata Kelola Pendidikan di Indonesia

Sistem dan tata kelola pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan perjalanan sejarah negara ini. Sistem pendidikan Indonesia saat ini mencakup jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga tinggi, dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua warga negara. Namun, dalam pembahasan ini, kita akan menyoroti beberapa aspek penting dalam sistem dan tata kelola pendidikan di Indonesia.

Pertama-tama, tata kelola pendidikan di Indonesia melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah-sekolah, guru, dan masyarakat. Pemerintah pusat memiliki peran penting dalam penetapan kebijakan pendidikan, pembuatan kurikulum nasional, dan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan. Pemerintah daerah juga memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerahnya. Sekolah-sekolah, sebagai unit pelaksana pendidikan, memiliki tanggung jawab dalam mengimplementasikan kurikulum dan memastikan kualitas pengajaran. Guru, sebagai ujung tombak sistem pendidikan, berperan dalam proses pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Keterlibatan masyarakat, termasuk orang tua siswa, juga penting dalam mendukung pendidikan.

Namun, kendala tata kelola pendidikan juga menjadi perhatian. Masalah birokrasi yang rumit, koordinasi yang kurang baik antara lembaga pendidikan, dan kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan adalah beberapa tantangan yang dihadapi sistem

³ Haerullah H dan Elihami E, "Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal," *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020, 199–207.

pendidikan Indonesia. Selain itu, ketidaksetaraan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta antara pulau-pulau di Indonesia masih menjadi masalah yang perlu diatasi.⁴

Selain itu, sistem pendidikan Indonesia juga menghadapi perubahan yang cepat dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam era digital, ada upaya untuk memasukkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan kualitas pengajaran. Namun, tantangan dalam menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan guru untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif juga perlu diperhatikan.

Dalam rangka meningkatkan sistem dan tata kelola pendidikan di Indonesia, langkah-langkah reformasi terus dilakukan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pengajaran, mengurangi ketidaksetaraan pendidikan, dan memodernisasi kurikulum. Dalam kesimpulan, sistem dan tata kelola pendidikan di Indonesia adalah topik yang kompleks dan terus berubah seiring dengan perkembangan masyarakat dan teknologi. Meskipun terdapat tantangan, terdapat juga komitmen kuat untuk terus memperbaiki sistem pendidikan demi menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing dalam era global saat ini.

Tingkat Pendidikan di Indonesia

Tingkat pendidikan di Indonesia mencerminkan berbagai tahap dalam sistem pendidikan nasional, yang melibatkan jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendekatan pendidikan di Indonesia bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara dengan tujuan meningkatkan taraf hidup, kualitas sumber daya manusia, dan kontribusi terhadap pembangunan negara. Pendidikan dasar adalah tahap pertama dalam sistem pendidikan Indonesia. Latar belakang sejarah menunjukkan bahwa sejak kemerdekaan Indonesia, pemerintah telah memprioritaskan pendidikan dasar sebagai fondasi pembangunan bangsa. Pendidikan dasar di Indonesia terdiri dari sekolah taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah pertama (SMP). Program wajib belajar sembilan tahun (WBS) diterapkan dengan tujuan untuk memastikan setiap anak dapat mengakses pendidikan minimal hingga tingkat SMP.⁵

Selanjutnya, tingkat pendidikan menengah melibatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Latar belakang data menunjukkan bahwa

⁴ Hidayat B, "Tinjauan Historis Pendidikan IPS Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2020, 147–54.

⁵ Ihsan M dan Nurjanah N Zebua R.S, "Perkembangan Pendidikan Islam Pada Periode Khulafaur Rasyidin Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2020, 115–26.

SMA memiliki kurikulum yang lebih umum dan berorientasi pada persiapan akademik bagi siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Di sisi lain, SMK menawarkan program pendidikan kejuruan yang lebih praktis dengan fokus pada keterampilan dan persiapan untuk dunia kerja. Tingkat pendidikan tinggi adalah tahap terakhir dalam sistem pendidikan Indonesia. Universitas, politeknik, dan institusi pendidikan tinggi lainnya menawarkan berbagai program sarjana dan pascasarjana. Latar belakang sejarah menunjukkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat, dengan peningkatan jumlah perguruan tinggi dan peningkatan akses untuk siswa. Namun, tantangan dalam menjaga mutu pendidikan tinggi dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran masih perlu diatasi.

Meskipun ada kemajuan dalam tingkat pendidikan di Indonesia, masih ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Ketidaksetaraan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta antara pulau-pulau di Indonesia tetap menjadi masalah serius. Selain itu, perlu peningkatan dalam kualitas pengajaran, pelatihan guru, dan pembaruan kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi perubahan dunia yang semakin cepat. Dalam kesimpulan, tingkat pendidikan di Indonesia mencerminkan berbagai tahap dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup warga negara dan kontribusi terhadap pembangunan negara. Sistem pendidikan ini telah mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, dengan upaya untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan. Meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi, komitmen untuk terus memperbaiki sistem pendidikan tetap kuat demi menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia yang terus berubah.⁶

Upaya Membangun Pendidikan Nasional yang berkualitas

Upaya membangun pendidikan nasional yang berkualitas merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan suatu negara. Hal ini juga berlaku bagi Indonesia, sebuah negara dengan populasi yang besar dan beragam. Pendidikan berkualitas dianggap sebagai fondasi penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial, serta kualitas

⁶ Huda M, "Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal of Islamic Education Research*, 2020, 39–53.

sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Dalam rangka mencapai tujuan ini, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia, dan pembahasan ini akan mengulas sejumlah aspek penting dalam usaha tersebut.

Pertama-tama, alokasi anggaran pendidikan menjadi faktor kunci dalam upaya membangun pendidikan nasional yang berkualitas. Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan sejumlah besar dana untuk sektor pendidikan dalam anggaran nasional. Ini mencakup pendanaan untuk pembangunan infrastruktur pendidikan, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum dan bahan ajar yang relevan. Latar belakang data menunjukkan bahwa alokasi anggaran untuk pendidikan terus meningkat dari tahun ke tahun sebagai bukti komitmen pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan.

Kedua, reformasi kurikulum adalah langkah penting dalam upaya membangun pendidikan berkualitas. Kurikulum nasional diperbarui dan dimodernisasi secara berkala untuk mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum ini juga harus lebih berorientasi pada pemberian keterampilan praktis, pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Pembaharuan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah dan kemajuan teknologi. Ketiga, pelatihan guru adalah aspek penting dalam memastikan mutu pendidikan yang lebih baik. Guru adalah kunci utama dalam proses pendidikan, dan oleh karena itu, mereka harus memiliki kualifikasi dan keterampilan yang memadai. Latar belakang sejarah menunjukkan bahwa program pelatihan guru telah diintensifkan untuk memperbarui metode pengajaran, memahami perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Peningkatan kualitas guru juga termasuk pemantapan pengetahuan tentang materi pelajaran serta keterampilan interpersonal untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.

Selanjutnya, upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan akses pendidikan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Latar belakang data menunjukkan bahwa ketidaksetaraan pendidikan masih ada, terutama antara daerah perkotaan dan pedesaan serta antara pulau-pulau di Indonesia. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah memfokuskan perhatian pada pembangunan infrastruktur pendidikan di daerah terpencil dan pedesaan. Selain itu, program

beasiswa dan bantuan finansial telah diperluas untuk mendukung akses pendidikan bagi siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang sulit⁷

Dalam era globalisasi saat ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi esensial dalam membangun pendidikan berkualitas. Pemahaman terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta pemanfaatannya dalam pembelajaran menjadi faktor kunci. Latar belakang sejarah menunjukkan bahwa pemerintah telah mempercepat upaya untuk menyediakan akses TIK yang lebih luas di sekolah-sekolah, serta melatih guru dalam penggunaannya.

Kesimpulannya, upaya membangun pendidikan nasional yang berkualitas adalah perjalanan yang kompleks, tetapi sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Melalui alokasi anggaran yang cukup, reformasi kurikulum, pelatihan guru, pengatasi ketidaksetaraan akses, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, Indonesia telah mengambil langkah-langkah yang signifikan dalam arah yang benar. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya akan meningkatkan kesempatan dan kualitas hidup individu, tetapi juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat global dan berkontribusi pada kemajuan negara. Dengan komitmen dan kerja sama semua pihak, Indonesia dapat terus memperbaiki sistem pendidikan untuk masa depan yang lebih baik⁸

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, perkembangan pendidikan di Indonesia mencerminkan perjalanan yang penuh tantangan dan perubahan signifikan sepanjang sejarahnya. Dari masa kolonialisme Belanda hingga era kemerdekaan, pendidikan telah menjadi salah satu pilar utama dalam membangun bangsa Indonesia. Data pendukung menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi kemajuan dalam hal akses pendidikan dan upaya integrasi budaya yang beragam, masih ada ketidaksetaraan yang signifikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta tantangan finansial yang perlu diatasi. Dalam menghadapi era globalisasi, pendidikan di Indonesia juga harus terus beradaptasi untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang terus berubah dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan pendidikan di Indonesia adalah kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan, mengurangi

⁷ Nafrin I A dan Hudaidah H, "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi, COVID 19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, 456–62.

⁸ Hamdany S dan Perdamaen P Tarigan M Alvinci A, Wiranda A, "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia," *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Dasar*, 2022, 149–59.

kesenjangan, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

REFERENSI

- Akbar A dan Noviani N. “Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia.” *In Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.
- B, Hidayat. “Tinjauan Historis Pendidikan IPS Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2020, 147–54.
- Charles C, Yosuky D, Rachmi T.S dan Eryc E. “Analisa Pengaruh Virtual Reality Terhadap Perkembangan Pendidikan Di Indonesia.” *Journal Innovation In Education*, 2023, 40–53.
- Haerullah H dan Elihami E. “Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal.” *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2020, 199–207.
- Huda M. “Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Upaya Penguatannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Jurnal of Islamic Education Research*, 2020, 39–53.
- Nafri I A dan Hudaidah H. “Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi, COVID 19.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, 456–62.
- Tarigan M Alvinci A, Wiranda A, Hamdany S dan Perdamaen P. “Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia.” *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Dasar*, 2022, 149–59.
- Zebua R.S, Ihsan M dan Nurjanah N. “Perkembangan Pendidikan Islam Pada Periode Khulafaur Rasyidin Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2020, 115–26.